

SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU PETANI DAN SALURAN
PEMASARAN NANAS DI DESA TANJUNG ATAP
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN
ILIR**

***ANALYSIS OF FARMER'S BEHAVIOUR AND
MARKETING CHANNELS OF PINEAPPLE ON TANJUNG
ATAP VILLAGE TANJUNG BATU SUBDISTRICT OGAN
ILIR DISTRICT***



**Rohmi
05011181320074**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

ROHMI. *Analysis of Farmer Behavior and Pineapple Marketing Channels in Tanjung Atap Village, Tanjung Batu Subdistrict, Ogan Ilir Regency (Supervised by MARYATI MUSTOFA HAKIM and EKA MULYANA).*

This study aims to: 1). Analyze the behavior of farmers in marketing pineapple harvest in Tanjung Atap Village, Tanjung Batu Subdistrict, Ogan Ilir District, 2). Analyze the marketing channel of pineapple farming in Tanjung Atap Village, Tanjung Batu Subdistrict, Ogan Ilir District, 3). Analyze the level of marketing efficiency in each institution involved in pineapple marketing, when viewed from the size of marketing margins, marketing profits and parts received by farmers.

This research was carried out in Tanjung Atap Village, Tanjung Batu Subdistrict, Ogan Ilir District, South Sumatra Province. Data collection was conducted in April 2017. The research method used was a survey method by taking the entire population of pineapple planters in the village using questionnaires as a data collection tool. The sampling method used in this study is a simple random sampling method. While sampling for marketing institutions is used snowball sampling method. the data used in this study are primary data and secondary data.

Based on the results of the study, the behavior of farmers in marketing pineapple harvest is classified as medium criteria with an average score of 45.20. Pineapple marketing channels that occur in the village there are two marketing channels. Efficient marketing channels, namely from producer farmers, large traders, end consumers.

Keywords : Behavior of farmers, pineapple marketing channels, efficiency of marketing institutions.

RINGKASAN

ROHMI. Analisis Perilaku Petani dan Saluran Pemasaran Nanas di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM** dan **EKA MULYANA**).

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Menganalisis perilaku petani dalam memasarkan hasil panen nanas di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, 2). Menganalisis saluran pemasaran usahatani nanas di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, 3). Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing lembaga yang terlibat dalam pemasaran nanas, jika dilihat dari besarnya margin pemasaran, keuntungan pemasaran dan bagian yang diterima petani.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mengambil seluruh populasi petani tanaman nanas di desa tersebut menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penarikan contoh acak sederhana (*simple random sampling*). Sedangkan penarikan sampel untuk lembaga pemasaran digunakan metode *snowball sampling*. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku petani dalam memasarkan hasil panen nanas tergolong kedalam kriteria sedang dengan skor rata-rata yaitu 45,20. Saluran pemasaran nanas yang terjadi di desa tersebut terdapat dua saluran pemasaran. Saluran pemasaran yang efisien yaitu dari petani produsen, pedagang besar, konsumen akhir.

Kata Kunci : Perilaku petani, saluran pemasaran nanas, efisiensi lembaga pemasaran

SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU PETANI DAN SALURAN
PEMASARAN NANAS DI DESA TANJUNG ATAP
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN
ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya



Rohmi

05011181320074

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PERILAKU PETANI DAN SALURAN
PEMASARAN NANAS DI DESA TANJUNG ATAP
KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

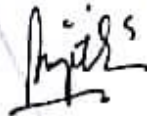
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rohmi
05011181320074

Indralaya, Januari 2019

Pembimbing I,



Dr. Ir. Hj. Marwati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 195304201983032001

Pembimbing II,



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

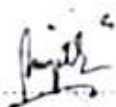

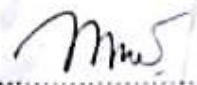

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

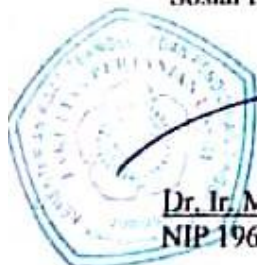
Skripsi dengan Judul "Analisis Perilaku Petani dan Saluran Pemasaran Nanas di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir" oleh Rohmi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Januari 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. <u>Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.</u>
NIP 195904231983122001 | Ketua | () |
| 2. <u>Eka Mulyana, S.P., M.Si.</u>
NIP 197710142008122002 | Sekretaris | () |
| 3. <u>Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S</u>
NIP 195402041980102001 | Anggota | () |
| 4. <u>Ir. Yulian Junaidi, M.Si</u>
NIP 196507011989031005 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmi
Nim : 05011181320074
Judul : Analisis Perilaku Petani Dan Saluran Pemasaran Nanas Di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dari informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.



Indralaya, Oktober 2018



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama rohmi dilahirkan di kota Blitar pada tanggal 16 November 1994. Penulis merupakan anak kedua dari lima-bersaudara buah cinta pasangan Bapak Gul Yasmin dan ibu Titin Mandasari.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2007 di MI Nasyatut Tholibin Karang Rejo Blitar. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 OKU dan menyelesaikannya pada tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 6 OKU.

Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis telah menyelesaikan laporan Praktik Lapangan pada bulan Februari 2017 yang dilaksanakan di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan dengan judul “Proses Pembuatan dan Analisis Pemasaran Aneka Kreasi Anyaman Purun (*Eleocharis dulcis*) di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan” dibawah bimbingan dosen pembimbing akademik Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. Penulis juga telah melaksanakan magang di PT Gunung Maras Lestari Bangka Belitung pada bulan Mei-Juni 2016 dengan laporan berjudul “Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Kemitraan di PT Gunung Maras Lestari” yang dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada Keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan judul “Analisis Perilaku Petani dan Saluran Pemasaran Nanas di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu dan Ayah yang telah melahirkan penulis dalam Islam dan memberikan kehidupan yang layak hingga saat ini serta memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materil kepada penulis. Serta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, serta kepada saudara-saudara ku tercinta. Kembaran ku Rahma, adik tercinta Novia Hartina, M.lutfi Al Jastra dan M.Rifai yang telah memberikan semangat dan dukungan yang begitu besarnya kepada penulis.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. dan Ibu Eka Mulyana, S.P.,M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ir.Hj. Maryanah Hamzah, M.S dan bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si.yang telah bersedia menjadi penguji skripsi serta memberikan kritik dan saran perbaikan untuk skripsi ini,
4. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kesempatan dan kepercayaan selama perkuliahan.

5. Seluruh staf admin Program Studi Agribisnis. Mbak dian, kak Setyoko, mbak Sherly, dan kak Ari yang telah merelakan waktunya membantu dan mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi jurusan.
6. Sahabat tercinta yang selalu memberikan motivasi dan semangat. Octiara Shaela Putri, Devi Ardiantini, Tia Anggraini, Putri Hariani.
7. Sepupu-sepupu yang telah memberikan dukungan moral maupun materil sehingga terselesainya skripsi ini. Novita Okriani, Mitta Aprilia.
8. Teruntuk Titamers. Nurul Hidayati, Siti Rahmawati HB, Ase Ramadina, dan Meita Riani Vidri yang telah berjuang bersama selama diperkuliahan ini.
9. Sahabat-sahabat lain. Meta Septika Adriani, Mentari Anggraini, Rika Febriani, Siti Ceka.
10. Seluruh teman-teman Program studi Agribisnis tercinta. Hesti Widya Ningrum yang telah kebersamai langkah kaki ketika sama-sama berjuang di tanah rantau. Elta Nera, Peggy Roselidiah, Maya sari, Retno, Muhammad Arifin, Gita Yuniar, Eka Palembang, Cinta Anita, Anggun Pemata, Nurani Azmillah, serta seluruh teman-teman agribisnis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan kebersamai selama ini.
11. Adek- adek tingkat yang telah membantu dan kebersamai selama proses penyelesaian skripsi. Fitri ulul Azmi, Tri Puspita Sari, Yang Refi Fratiwi.
12. Semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu-persatu namanya dalam skripsi ini.

Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Indralaya , 28 Januari 2019

Rohmi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Perilaku Petani.....	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Nanas.....	6
2.1.3. Konsepsi Pemasaran.....	10
2.1.4. Konsepsi Saluran Pemasaran.....	11
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	13
2.1.6. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	13
2.2. Model Pendekatan	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu.....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25

4.1.1. Legenda dan Sejarah Pembangunan Desa	25
4.1.2. Gambaran Umum Desa	27
4.1.2.1. Geografis Desa	27
4.1.2.2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	28
4.1.2.3. Bidang Politik dan Keagamaan	30
4.1.2.4. Bidang Perekonomian	30
4.1.2.5. Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana	30
4.1.2.6. Bidang Pendidikan	31
4.2. Karakteristik Responden	32
4.2.1. Karakteristik Petani Nanas	32
4.2.1.1. Umur Petani Nanas	32
4.2.1.2. Tingkat Pendidikan Petani Nanas	33
4.2.1.3. Jumlah Tanggungan	34
4.2.1.4. Pengalaman Usaha Tani	35
4.2.2. Karakteristik Lembaga Pemasaran	36
4.3. Perilaku Petani dalam Memasarkan Buah Nanas	36
4.3.1. Luas Lahan	37
4.3.2. Penetapan Harga Jual	38
4.3.3. Tempat Menjual Nanas	40
4.4. Saluran Pemasaran Buah Nanas	40
4.4.1. Saluran Pemasaran I	42
4.4.1. Saluran Pemasaran II	43
4.5. Efisiensi Pemasaran Nanas	43
4.5.1. Biaya Pemasaran	44
4.5.2. Marjin Pemasaran	46
4.5.3. Keuntungan Pemasaran	47
4.5.4. Bagian yang diterima Petani (<i>Farmer's Share</i>)	48

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nilai PDB Hortikultura Berdasarkan Harga Berlaku Pada Tahun 2007 – 2010.....	2
Tabel 1.2. Luas Panen, Rata-rata Produksi per Hektar dan Produksi Tanaman Buah-buahan Sumsel Tahun 2014.....	3
Tabel 1.3. Produksi Buah-buahan di Provinsi Sumsel Tahun 2015.....	4
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Perilaku Petani Nanas dengan Pemasaran buah Nanas.....	23
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Atap.....	28
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	29
Tabel 4.3. Mata Pencarian Masyarakat.....	29
Tabel 4.4. Pemilikan Ternak Penduduk Desa.....	30
Tabel 4.5. Fasilitas Pendidikan di Desa Tanjung Atap.....	32
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Nanas Berdasarkan Umur di Desa Tanjung Atap Tahun 2017.....	33
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Nanas Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tanjung Atap Tahun 2017.....	34
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Nanas Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Tanjung Atap Tahun 2017.....	34
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Nanas Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani Nanas di Desa Tanjung Atap Tahun 2017.....	35
Tabel 4.10. Total Skor Perilaku Petani dalam Pemasaran Nanas.....	37
Tabel 4.11. Data Luas Lahan yang Dimiliki Petani Nanas di Desa Tanjung Atap.....	38
Tabel 4.12. Penetapan Harga Jual Nanas yang Berada di Desa Tanjung Atap	39
Tabel 4.13. Tujuan atau Tempat Menjual Nanas di Desa Tanjung Atap.....	40
Tabel 4.14. Jumlah Petani Berdasarkan Saluran Pemasaran yang Digunakan dalam Mendistribusikan Nanas.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nilai PDB Hortikultura Berdasarkan Harga Berlaku Pada Tahun 2007 – 2010.....	2
Tabel 1.2. Luas Panen, Rata-rata Produksi per Hektar dan Produksi Tanaman Buah-buahan Sumsel Tahun 2014.....	3
Tabel 1.3. Produksi Buah-buahan di Provinsi Sumsel Tahun 2015.....	4
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Perilaku Petani Nanas dengan Pemasaran buah Nanas.....	23
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Atap.....	28
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	29
Tabel 4.3. Mata Pencarian Masyarakat.....	29
Tabel 4.4. Pemilikan Ternak Penduduk Desa.....	30
Tabel 4.5. Fasilitas Pendidikan di Desa Tanjung Atap.....	32
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Nanas Berdasarkan Umur di Desa Tanjung Atap Tahun 2017.....	33
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Nanas Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tanjung Atap Tahun 2017.....	34
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Nanas Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Tanjung Atap Tahun 2017.....	34
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Nanas Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani Nanas di Desa Tanjung Atap Tahun 2017.....	35
Tabel 4.10. Total Skor Perilaku Petani dalam Pemasaran Nanas.....	37
Tabel 4.11. Data Luas Lahan yang Dimiliki Petani Nanas di Desa Tanjung Atap.....	38
Tabel 4.12. Penetapan Harga Jual Nanas yang Berada di Desa Tanjung Atap	39
Tabel 4.13. Tujuan atau Tempat Menjual Nanas di Desa Tanjung Atap.....	40

Tabel 4.14. Jumlah Petani Berdasarkan Saluran Pemasaran yang Digunakan dalam Mendistribusikan Nanas.....	41
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Pemasaran Per Lembaga Pemasaran Setiap Saluran Pemasaran Per Musim Panen Tahun 2017.....	45
Tabel 4.16. Rata-rata Harga Beli dan Harga Jual Serta Perhitungan Marjin Pemasaran Pedagang Besar.....	47
Tabel 4.17. Keuntungan Pemasaran Per Lembaga Pemasaran Setiap Saluran Pemasaran Per Musim Panen.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Model Diagramatik.....	20
Gambar 4.1. Skema Saluran Pemasaran Nanas.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	51
Lampiran 2. Identitas Petani.....	52
Lampiran 3. Identitas Pedagang Besar	53
Lampiran 4. Harga Beli, Volume Pembelian, Harga Jual dan Marjin Pemasaran Pedagang Besar.....	54
Lampiran 5. Biaya Pemasaran Nanas Pedagang Besar Ke Pedagang Pengecer	55
Lampiran 6. Keuntungan Pemasaran Pedagang Besar.....	56
Lampiran 7. Harga Konsumen, Harga Produsen dan <i>Farmer's Share</i>	57
Lampiran 8. Total Skor Perilaku Petani dalam Kegiatan Pemasaran Nanas di Desa Tanjung Atap.....	58
Lampiran 9. Kuesioner Penelitian.....	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki kontribusi penting dalam pertanian di Indonesia. Dalam rangka pembangunan pertanian, pemerintah terus melakukan pengembangan di subsektor hortikultura. Pengembangan hortikultura juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan diversifikasi produk pertanian sehingga dapat menambah pangsa pasar dan daya saing. Kontribusi subsektor hortikultura dalam Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 PDB hortikultura sebesar Rp 84.203 milyar an pada tahun 2009 meningkat menjadi Rp 88.334 milyar (Andita, 2013).

Indonesia adalah negara tropis dengan wilayah cukup luas, dengan variasi agroklimat yang tinggi, merupakan daerah yang potensial bagi pengembangan hortikultura baik untuk tanaman dataran rendah maupun dataran tinggi. Variasi agroklimat ini juga menguntungkan bagi Indonesia, karena musim buah, sayur dan bunga dapat berlangsung sepanjang tahun. Peluang pasar dalam negeri bagi komoditas hortikultura diharapkan akan semakin meningkat dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat, serta timbulnya kesadaran akan gizi di kalangan masyarakat. Peningkatan kebutuhan komoditas hortikultura ini juga ditunjang oleh perkembangan sektor industri pariwisata dan peningkatan ekspor (Dolfi, 2012).

Subsektor hortikultura memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Besarnya nilai kontribusi subsektor hortikultura terhadap PDB atas harga berlaku pada tahun 2007 yaitu sebesar Rp. 76.795 milyar dan terus meningkat hingga tahun 2009 sebesar 15 persen. Nilai PDB tahun 2010 mengalami penurunan sebesar dua persen yaitu sekitar Rp. 86.565 milyar. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah produksi dari komoditas buah-

buah. Nilai pasar hortikultura nasional tahun 2012 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sebesar 10 – 15 persen atau Rp. 600 milyar – Rp. 700 milyar dari tahun sebelumnya (Subagyo, 2011).

Tabel 1.1. Nilai PDB Hortikultura Berdasarkan Harga Berlaku Pada Tahun 2007 – 2010

No	Kelompok Komoditas	Nilai PDB (Milyar Rupiah)				Sumber :
		2007	2008	2009	2010	
1	Buah-buahan	42.362	47.060	48.437	45.482	Direk toral Jende ral
2	Sayuran	25.587	28.205	30.506	31.244	
3	Tanaman Hias	4.741	5.085	5.494	6.174	
4	Tanaman Biofarmaka	4.105	3.853	3.897	3.665	
Total Hortikultura		76.795	84.203	88.334	86.565	

Hortikultura (2011)

Dalam menghadapi era ekonomi global dan perdagangan bebas, produk hortikultura terutama buah-buahan akan menghadapi persaingan yang ketat. Buah-buahan yang bermutu tinggi dengan volume yang cukup dan tersedia secara kontinyu merupakan kunci dalam persaingan tersebut. Nanas mempunyai kontribusi sebesar 8% dari produksi buah segar dunia, dan Indonesia merupakan negara penghasil nanas segar dan olahan terbesar ketiga setelah Thailand dan Philipina.

Pengembangan nanas di Indonesia belum mendapat perhatian yang serius sebagaimana tercermin dari luas panen dan produktivitas yang fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya belum berkembangnya penggunaan varietas unggul dan belum optimalnya teknik budidaya. Volume dan nilai ekspor nanas dalam bentuk segar dan olahan semakin meningkat, yaitu pada tahun 2003 dari 148.053.125 kg menjadi 219.653.476 kg pada tahun 2006, dengan nilai ekspor sebesar 87.286.570 US\$ pada tahun 2003 menjadi 124.973.944 US\$ pada tahun 2006. Melihat tingkat perkembangan ini, tanaman nanas akan memberikan prospek yang cerah dalam meningkatkan hasil pertanian sehingga dapat diharapkan menjadi bahan ekspor non migas (Hadiati, 2008).

Sumatera Selatan merupakan penghasil nanas terbesar ketiga setelah Lampung dan Jawa Barat pada tahun 2010, dengan nilai kontribusi sebesar 8,13 persen terhadap produksi nanas nasional. Nanas banyak dihasilkan di Kabupaten Ogan Ilir, Muara Enim dan Prabumulih. Tabel 1.2 menunjukkan salah satu

Kabupaten yang terdapat di Sumatera Selatan yang memproduksi nanas terbesar adalah Kabupaten Ogan Ilir, dimana hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi nanas Kabupaten Ogan Ilir mempunyai jumlah produksi nanas terbesar diantara kabupaten lainnya.

Tabel 1.2. Produksi Nanas di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2006 – 2010

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi (Ton)				
		2006	2007	2008	2009	2010
1.	Palembang	-	6	9	21	18
2.	Musi Banyuasin	127	26	173	236	142
3.	OKI	1.317	1.109	1.109	216	361
4.	Ogan Ilir	73.263	43.710	58.823	108.552	67.441
5.	OKU	129	23	9	55	144
6.	OKU Timur	205	27	315	228	108
7.	OKU Selatan	-	-	2	3	4
8.	Muara Enim	46.480	8.409	25.871	17.576	42.578
9.	Lahat	-	-	43	37	51
10.	Musi Rawas	268	56	305	2.297	598
11.	Banyuasin	1.662	77	2.796	301	100
12.	Prabumulih	18.091	1.000	8.195	11.251	2.744
13.	Pagaralam	-	-	-	-	-
14.	Lubuk Linggau	-	-	3	5	10
15.	Empat Lawang	-	-	2	2	5

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel (2011).

Berdasarkan tabel diatas, produksi nanas di Kabupaten Ogan Ilir selama tahun 2006 – 2010 mengalami fluktuasi. Produksi tertinggi pada tahun 2009 yaitu sebesar 108.552 ton. Tahun 2010 jumlah produksi nanas di kabupaten Ogan Ilir menurun dan hanya mampu memproduksi sebesar 67.441 ton. Namun jumlah produksi ini adalah tertinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

Dilihat dari produksi lima komoditas buah-buahan potensial di Kabupaten Ogan Ilir, nanas merupakan buah-buahan yang paling potensial untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi nanas dan luas lahan panen nanas di Wilayah Kabupaten Ogan Ilir. Buah nanas itu sendiri menjadi komoditas unggulan di Desa Tanjung Atap karena budidaya buah nanas memang mudah dan efisien, disbanding dengan buah lain yang rentan terserang hama dan penyakit. Buah nanas juga cepat menghasilkan buah dan panen di banding dengan buah-buahan lain nya.

Produksi dan luas panen komoditas buah-buahan di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3. Produksi dan Luas Panen Komoditas Buah-buahan Potensial di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2010

No	Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Duku	49.619	50.905
2.	Jeruk Siam	177.488	51.519
3.	Mangga	16.503	15.537
4.	Nanas	37.280.068	674.412
5.	Pisang	493.436	62.214
6.	Buah Lainnya	106.015	56.759
	Total	38.123.129	911.346

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel (2011)

Pada tabel 1.3, dapat dilihat bahwa produksi nanas di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2010 sebesar 674.412 ton dengan luas panen sebesar 37.280.068 ha. Jumlah ini merupakan jumlah terbesar diantara komoditi buah lainnya yang dikembangkan di Kabupaten Ogan Ilir.

Produksi nanas di Kabupaten Ogan Ilir tersebar di tujuh kecamatan. Tiga kecamatan yang memiliki luas areal dan tanaman nanas yang tinggi adalah Kecamatan Lubuk Keliat, Tanjung Batu dan Payaraman. Kecamatan Tanjung Batu memproduksi nanas dalam jumlah yang cukup besar. Sedangkan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Batu yang membudidayakan nanas dalam jumlah besar adalah Desa Tanjung Atap. Sebagian besar penduduk desa Tanjung Atap mempunyai mata pencaharian sebagai petani nanas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka. Dalam memasarkan nanas, jumlah buah dan penetapan harga jual sangat mempengaruhi petani untuk menjual nanas mereka ke pedagang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku petani nanas dalam memasarkan nanas ke pedagang, yaitu luas lahan, penetapan harga jual, dan tempat menjual buah nanas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang perilaku petani dalam memasarkan nanas di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana perilaku petani dalam memasarkan hasil panen buah nanas yang mencakup jumlah buah, waktu menjual, perlakuan terhadap buah yang dihasilkan, dan kemana buah nanas tersebut akan dijual ?
2. Bagaimana saluran pemasaran produksi usahatani nanas di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Berapa besar tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing lembaga yang terlibat dalam pemasaran buah nanas jika dilihat dari besarnya margin pemasaran, keuntungan pemasaran dan bagian yang diterima petani (*farmer's share*) ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan perilaku petani dalam memasarkan hasil panen buah nanas yang mencakup jumlah buah, waktu menjual, perlakuan terhadap buah yang dihasilkan, dan kemana buah nanas tersebut akan dijual.
2. Mendeskripsikan saluran pemasaran produksi usahatani nanas di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran pada masing-masing lembaga yang terlibat dalam pemasaran nanas, jika dilihat dari besarnya margin pemasaran, keuntungan pemasaran dan bagian yang diterima petani.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dapat memberikan gambaran tentang keadaan pemasaran nanas yang terjadi di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

2. Menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak – pihak berkepentingan serta menambah bahan pustaka terutama bagi penelitian selanjutnya.
3. Menambah pengetahuan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2011. *Statistik Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan 2010*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Statistik Produksi Hortikultura Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- David FR. 2004. *Manajemen Strategis Konsep*. Sindoro A, penerjemah. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia. Terjemahan dari: *Concepts of Strategic Management*.
- Hadiati Sri dan Ni Luh PI. 2008. *Petunjuk Teknis Budidaya Nanas*. Balai penelitian tanaman buah tropika. Jakarta.
- Handoko, S.B. 1992. *Prospek Pengembangan Nanas di Indonesia*. Sinar Tani. Jawa Barat.
- Kotler P, Keller KL. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Ed ke-12. Molan B, penerjemah. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang. Terjemahan dari: *Marketing Management*.
- Kotler, Pholip. 1992. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, Terjemahan oleh Hendra Teguh dan Romnny A. Rusli, Jilid 1 dan 2, Prenhallindo, Jakarta.
- Lisdiana dan Soemadi, W. 1997. *Budi Daya Nanas Pengolahan dan Pemasaran*. Aneka Ilmu, Semarang.
- Marzuki, S. 1999. *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Rahmawati, Andita. 2013. *Analisis Efisiensi Pemasaran Nenas Studi Kasus Di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor*. Skripsi. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. IPB Bogor. Bogor. ([Http://H13ara1.Pdf.Ipb.Ac.Id](http://H13ara1.Pdf.Ipb.Ac.Id) Diakses Pada 1 April 2017).

Rukmana, R. 2001. *Nenas Budidaya dan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius

Rukmana, R. 1995. *Nenas Budidaya dan Pasca Panen*. Kanisius, Yogyakarta.

Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta

Sudarta, W. 2005. *Pengetahuan dan Sikap Petani Terhadap Pengendalian Hama Tanaman Terpadu*. Jurnal. (<http://ejournal.unud.ac.id>. Diakses pada 25 Maret 2017).